

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai peran pustakawan terhadap pembentukan Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidaytullah Semarang disimpulkan bahwa peran pustakawan dalam pembentukan pustakawan kecil meliputi perekrutan, pelatihan atau pembinaan dan terakhir pengontrolan.

Perekrutan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pustakawan dalam proses kegiatan pustakawan kecil ini. Waktu yang dibutuhkan untuk proses perekrutan adalah satu minggu. Alur dalam proses perekrutannya yaitu pustakawan membuat formulir yang nantinya akan dibagikan ke siswa untuk mendapatkan persetujuan dari orang tua dan nantinya akan dikembalikan kepada pustakawan. Pustakawan juga dibantu oleh pihak sekolah dalam membagikan formulir yang akan diberikan kepada siswa. Siswa yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan pustakawan kecil ini dimulai dari siswa kelas empat, karena sesuai hasil musyawarah pihak sekolah serta wali kelas bahwa siswa kelas empat sudah mulai mempunyai rasa tanggungjawab dan kerja sama.

Proses selanjutnya yang dilakukan pustakawan dalam kegiatan pustakawan kecil ini adalah tahap pembinaan atau pelatihan. Proses pelatihan pustakawan kecil dilakukan dalam dua hari yang dalam seharinya dilakukan selama tiga jam. Pembinaan atau pelatihan ini pustakawan memberikan materi-materi yang nantinya akan dijelaskan kepada siswa sebagai gambaran untuk tugas yang nanti akan

dikerjakan. Dalam memberikan materi kepada siswa, pustakawan mendapatkan bantuan dari lulusan S1 Ilmu Perpustakaan. Pustakawan juga memberikan game disela-sela materi yang bertujuan agar siswa tidak mudah bosan dengan proses pelatihan yang dilakukan.

Selanjutnya proses akhir yang dilakukan pustakawan adalah proses pengontrolan. Proses ini adalah mengontrol para siswa dalam melaksanakan pekerjaannya dan mengevaluasinya. Dalam melakukan proses pengontrolan ini pustakawan belum mengadakan evaluasi mandiri, pustakawan hanya melakukan evaluasi bersama pihak sekolah yang diadakan saat akan pergantian angkatan. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki kekurangan di tahun sebelumnya sehingga di tahun berikutnya dapat dijalani dengan lebih baik lagi. Siswa yang menjalankan program pustakawan kecil ini mendapatkan pengontrolan langsung dari pustakawan. Pustakawan menggunakan absensi yang nantinya diisi oleh pustakawan cilik yang hadir, jadi pustakawan tau siapa saja siswa yang hadir dan tidak hadir. Pustakawan juga memberikan arahan kepada pustakawan kecil saat menjalankan tugasnya, seperti saat melayani peminjaman dan pengembalian serta melakukan kegiatan *shelving*. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh pustakawan kecil seperti, terjadinya kesalahan dalam shelving namun menurut pustakawan itu bukan masalah ,karena melihat bahwa siswa juga masih perlu banyak belajar dan memahami tugasnya sendiri.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang peran pustakawan dalam pembentukan pustakawan kecil di perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidaytullah Semarang, penulis ingin menyampaikan beberapa saran berikut :

1. Pustakawan diharapkan dapat lebih mengeksplorasi lagi peran pustakawan kecil sebagai contoh untuk murid-murid lainnya.
2. Pustakawan perlu mengutamakan evaluasi pada masing-masing pustakawan kecil agar dapat mengetahui perkembangan *skill* dalam bidang perpustakaan di setiap individu
3. Pustakawan perlu memberikan kegiatan-kegiatan baru untuk setiap periodenya, agar kegiatan dalam pustakawan kecil tidak monoton.